

EDISI : KAMIS, 22 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.148  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 21 September 2016)




## STOCK MARKET

21 September 2016

IHSG : **5.342,59 (+0,76%)**  
 Volume Transaksi : 8,388 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,748 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,752 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,200 Triliun

## BOND MARKET

21 September 2016

Ind Bond Index : **214,9813  +0,18%**  
 Gov Bond Index : 212,9017  +0,19%  
 Corp Bond Index : 220,4204  +0,12%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 21/9/16 (%)	Selasa 20/9/16 (%)
4,82	FR0053	6,7087	6,7776
9,99	FR0056	6,9282	6,9575
14,65	FR0073	7,2587	7,2819
19,66	FR0072	7,3604	7,3969

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,30%</b>	IRDSHS <b>+1,12%</b>	+0,18%
	Saham Agresif <b>+0,90%</b>	IRDSH <b>+0,74%</b>	+0,16%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,23%</b>	IRDSH <b>+0,74%</b>	+0,49%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,91%</b>	IRDCPS <b>+0,80%</b>	+0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	-0,12%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,04%</b>	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,17%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

## Spotlight News

- OJK memanggil manajemen bank yang terafiliasi dengan perbankan Singapura untuk mengklarifikasi sejumlah informasi. Dari pertemuan itu diketahui bahwa kepolisian Singapura tidak menindaklanjuti laporan bank
- Ekonom menilai bulan ini saat yang tepat bagi BI memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin. Relaksasi itu diyakini dapat mendorong perekonomian di tengah keterbatasan fiskal
- Bank sentral AS diprediksi mempertahankan suku bunga acuannya pada akhir pertemuan Rabu (21/9) waktu setempat. Para investor tetap pada ekspektasi bahwa Fed Rate baru akan dianikkan pada akhir tahun ini
- Produsen industri makanan dan minuman optimistis omzet industri bisa menemcapai Rp1.400 triliun pada akhir tahun ini. Hal ini harus dibarengi dengan pengembangan industri bahan baku pangan di Indonesia
- Rencana penawaran kontrak pengelolaan dana (KPD) lewat bank gateway dalam rangka program amnesti pajak berpotensi mendorong dana kelolaan KPD para manajer investasi seiring dengan terbukanya basis nasabah yang lebih luas
- Astra International Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp2,22 triliun atau setara Rp55 per saham, lebih rendah dari tahun lalu Rp64 per saham

## Economy

---

**1. Kepolisian Singapura Abaikan Laporan Bank soal Amnesti Pajak**

OJK memanggil manajemen bank yang terafiliasi dengan perbankan Singapura untuk mengklarifikasi sejumlah informasi. Dari pertemuan itu diketahui bahwa kepolisian Singapura tidak menindaklanjuti laporan bank. Dengan demikian, WNI yang akan mengikuti program pengampunan tidak perlu khawatir. (Kompas)

**2. Aturan Investasi Repatriasi Semakin Longgar**

Kurang dari 10 hari jelang berakhirnya pengampunan pajak periode pertama, pemerintah kian royal merelaksasi aturan demi melapangkan jalan repatriasi di dalam maupun luar pasar keuangan. Bentuk harta yang bisa direpatriasi bukan hanya sebatas dana, tetapi juga mencakup investasi global bonds/global sukuk yang diterbitkan di pasar internasional, baik oleh pemerintah maupun emiten. (Bisnis Indonesia)

**3. Saatnya Pangkas Suku Bunga Acuan**

Seluruh ekonom yang disurvei Bisnis pada Rabu (21/9) menilai bulan ini saat yang tepat bagi bank sentral untuk memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin. Relaksasi itu diyakini dapat mendorong perekonomian di tengah keterbatasan fiskal.. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. BOJ Ubah Orientasi Moneter**

Bank sentral Jepang (BoJ) memilih untuk mengubah orientasi kebijakan moneter guna menambah target suku bunga jangka panjang dalam proses pembelian aset besar-besaran. BoJ mempertahankan suku bunga acuannya pada level -0,1%. (Bisnis Indonesia)

**2. Ekspektasi Investor Bunga Fed Tetap di Akhir Tahun**

Bank sentral AS diprediksi mempertahankan suku bunga acuannya pada akhir pertemuan Rabu (21/9) waktu setempat. Para investor tetap pada ekspektasi bahwa Fed Rate baru akan dianikkan pada akhir tahun ini. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Industri Makanan Tumbuh**

Produsen industri makanan dan minuman optimistis omzet industri bisa menemcapai Rp1.400 triliun pada akhir tahun ini. Pertumbuhan industri makanan dan minuman yang tinggi harus dibarengi dengan pengembangan industri food ingredients (bahan baku pangan) di Indonesia. Realisasi invstasi industri mamin pada triwulan II/2016 mencapai Rp16,6 triliun dan investasi asing mencapai US\$989,6 juta. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Dana Rp31 Triliun Siap Banjiri Perbankan**

OJK menyebutkan nilai dana nasabah yang akan segera melakukan repatriasi kepada 21 bank gateway senilai Rp31 triliun. Tingkat repatriasi maupun tebusan yang masuk menjelang akhir September 2016 atau periode pertama pengampunan pajak pun disebut kian meningkat. (Bisnis Indonesia)

**3. Pebisnis Ritel Keluhkan 3 Aturan, Pemerintah Bergeming**

Kalangan pengusaha ritel mengeluhkan penerapan tiga peraturan yang masih menghambat peluang untuk melakukan ekspansi. Sementara itu, pemerintah bergeming untuk tetap memberlakukan aturan tersebut. (Bisnis Indonesia)

**4. Perizinan Hunian Nonsubsidi Bakal Disederhanakan**

Pemerintah membuka peluang bagi penyederhanaan perizinan untuk pembangunan rumah komersial atau nonsubsidi setelah merilis Paket Kebijakan Ekonomi XIII yang menysasar penyederhanaan perizinan rumah bersubsidi. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. Relaksasi Lagi Demi Repatriasi**

BEI kembali menyiapkan relaksasi tambahan untuk menyambut dana repatriasi seiring dengan akan berakhirnya program pengampunan pajak periode pertama. Relaksasi yang disiapkan berupa penurunan ekuitas perusahaan yang ingin melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. (Bisnis Indonesia)

## **2. BEI Berupaya Keras Genjot Transaksi**

Bursa Efek Indonesia bakal membawa 15 emiten untuk mempelajari dual listing di New York Stock Exchange. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga akan membuka transaksi perdagangan saham antara Indonesia dan Malaysia. Ini dilakukan untuk menaikkan frekuensi transaksi saham melampaui 250.000 kali dalam satu hari. (Bisnis Indonesia)

## **3. Pertaruhan The Fed bagi Pasar**

Rapat Federal Reserve AS yang akan memutuskan naik atau tidaknya suku bunga The Fed menjadi pertaruhan bagi pergerakan IHSG. Selain itu, pelepasan portofolio asing akan dilawan oleh sentiment positif realisasi tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

## **4. Obligasi Bank Mandiri Oversubscribed 1,4 Kali**

Penawaran obligasi Bank Mandiri Tbk mendulang total permintaan hingga Rp7 triliun dan mencatatkan kelebihan permintaan 1,4 kali dari target penerbitan obligasi tahap I senilai Rp5 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **5. Dana Kelolaan KPD Berpotensi Terdongkrak**

Rencana penawaran kontrak pengelolaan dana (KPD) lewat bank gateway dalam rangka program amnesti pajak berpotensi mendongkrak dana kelolaan KPD para manajer investasi seiring dengan terbukanya basis nasabah yang lebih luas. (Bisnis Indonesia)

## **6. Harga SUN Melonjak**

Sentimen positif dari luar negeri di prediksi membuat harga obligasi menjualn hingga 1%. Kabar terbaru, bank sentral Jepang merombak kebijakan moneternya dari penambahanpasokan uang menjadi pengendalian kurva imbal hasil yang akan digunakan untuk membeli obligasi pemerintah. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## **1. Penjualan Indosat Dibantah**

Ooredoo menepis kabar rencana menjual anak usahanya Indosat Ooredoo di Indonesia yang bervaluasi US\$1,4 miliar karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang dan memiliki pasar internasional terbesar Ooredoo. (Bisnis Indonesia)

## **2. TOWR Pangkas Rasio Utang Jadi 1,8 Kali**

Sarana Menara Nusantara Tbk menurunkan rasio pinjaman utang bersih terhadap EBITDA yang disetahunkan dengan target sebesar 1,8 kali pada tahun ini dengan cara mempercepat pelunasan utang.. (Bisnis Indonesia)

## **3. Pendapatan TOTO Diproyeksi Turun**

Surya Toto Indonesia Tbk memperkirakan kinerja pendapatan perseroan tahun ini mengalami penurunan sekitar 5-6% yang didasarkan pada kinerja pertumbuhan semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

## **4. Emiten Semen Berharap Berkah Amnesti Pajak**

Amnesti pajak tampaknya menjadi harapan bagi banyak sektor industri di Indonesia. Tidak terkecuali bagi industri semen yang diproyeksi terdongkrak oleh peningkatan kinerja properti dan infrastruktur akibat dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

## **5. BRI Perkuat Segmen Mikro**

BRI (Persero) Tbk dinilai konsisten menjaga kinerja dan memperkuat segmen mikro sehingga menjadi salah satu bank terbesar dalam keuangan mikro di dunia. BRI juga dinilai berinovasi menggunakan teknologi dalam menjangkau dan melayani nasabah. (Bisnis Indonesia)

## **6. Astra Tebar Dividen Interim Rp2,2 Triliun**

Astra International Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp2,2 triliun atau setara Rp55 per saham, lebih rendah dari tahun lalu Rp64 per saham. (Investor Daily)